

## EKONOMI ALLAH: DALAM SEBUAH KONSEP

Richard Siregar

[richardsiregar51@gmail.com](mailto:richardsiregar51@gmail.com)

STT Paulus Medan

### ABSTRAK

Oikonomia tou theou (ekonomi nya Allah) adalah pemerintahan rumah Allah sejak penciptaan langit, bumi dan isinya termasuk misi Allah dalam menyelamatkan umat manusia dari kutukan pelanggaran terhadap ekonomi Allah. Ekonomi Allah adalah konsep pemikiran dalam pelaksanaan universal hukum Allah dalam kehidupan sehari-hari. Banyak pendapat tentang ekonomi Allah yang antara lain mengenai tatanan dan sanksi gereja kepada yang melanggarnya. Para pelaku ekonomi atau pebisnis menafsirkan bahwa kehidupan sekarang ini adalah kehidupan dalam kerajaan Allah karena kerajaan yang sekarang hidup dalam dua masa yaitu masa kini dan masa yang akan datang (eskatologi) sehingga ekonomi Allah adalah pengaturan tatanan bisnis yang alkitabiah. Fokus dari makalah ini bukan pada tatanan gereja atau tatanan bisnis atau kegiatan ekonomi lainnya, tetapi pada konsep keselamatan yang diberikan Allah dalam iman (1 Tim. 1 : 4) seperti yang diajarkan rasul Paulus kepada anak didiknya Timotius. Tetapi konsep tatanan gereja dan konsep ekonomi kerajaan Allah juga di sebut secara singkat.

**Kata Kunci:** Ekonomi Allah, Sebuah Konsep, Keselamatan Dalam Iman.

### ABSTRACT

*Oikonomia tou theou (God's economy) is God's household rule since the creation of heaven, earth and its contents including God's mission in saving mankind from transgressor curses against God's economy. God's economy is a concept of thought in the universal execution of God's law in everyday life. Many of God's economic opinions speak of ecclesiastical order and church sanctions. Business people interpret that the present life is life in the kingdom of God because the present kingdom lives in two times, namely the present and the future (eschatology) so that God's economy is the regulation of biblical business order. The focus of this paper is not on church order or business order or other economic activities, but on the concept of God-given salvation in faith (1 Tim.1:4), as the apostle Paul taught his protégé Timothy. But the concept of church order and the economic concept of the kingdom of God are also briefly mentioned.*

**Keywords:** God's Economy, A Concept, Salvation In Faith.

### PENDAHULUAN

Istilah Ekonomi Allah disini berasal dari kata "oikonomia tou theou" bahasa Yunani dan terjemahan yang lebih dekat artinya adalah ekonomi nya (dari) Allah. Ekonomi Allah jarang di bicarakan dikalangan komunitas Kristen masa kini namun dalam komunitas Kristen mula-mula sudah dibahas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan gereja sesuai dengan rencana Ilahi tentang "Pembangunan rumah" demi keselamatan Dunia . Gereja Ortodoks Rusia di luar Rusia, kanon Trullian ke-102, mengungkapkan yang terkait dengan oikonomia yang merupakan kekuatan tradisi dalam gereja. Penerapan istilah oikonomia dalam gereja mula-mula di terapkan dalam pengertian yang sempit yaitu dalam pengertian administrasi dalam manajemen sipil atau gerejawi. Masing masing gereja memiliki aturan-aturan tertentu sesuai dengan tafsirnya dan hukum-hukum serta hukuman-hukuman yang ditegakkan bagi jemaat yang melanggar ketetapan atau tradisi gereja yang dibangun.

Pada masa kini, tatkala krisis ekonomi melanda di seluruh dunia, ekonomi Allah sering dilihat dari sudut pandang politik, statistik, sosial ekonomi atau bahkan filosofis dan harta benda bukan dari segi spiritual. Kata ekonomi kini telah memperoleh makna materialistis dan finansial yang mencakup pinjaman dan pemberi pinjaman, pembelian dan pembayaran, proposal dan peraturan maupun perjanjian dan komitmen. Sebagai pelaku ekonomi atau bisnis orientasinya adalah bagaimana untuk memenuhi kebutuhan jasmani dengan berpedoman dengan Alkitab.

Namun ekonomi Allah secara Alkitabiah jarang di bicarakan dalam komunitas Kristen tetapi terma ini sering diberi imbuhan sehingga penekanannya bukan aturan rumah tangga Allah, Misalnya : Ekonomi kerajaan Allah, Ekonomi Gereja dengan cactan bahwa gereja adalah rumah Allah dalam Perjanjian Baru, ada juga yang berbicara ekonomi dalam kegiatan sakramental dan sebagainya. Hal ini tidak juga terlalu meleset jauh dari konsep teologi ekonomi Allah tetapi penekanannya ada dalam hubungan antar manusia atau peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh kelompok, institusi atau perusahaan.

Penggunaan istilah ekonomi yang artinya : peraturan atau administrasi rumah tangga kalau tidak berhati-hati dalam penerapannya bisa keluar dari makna sebenar dari konsep teologi ekonomi Allah. Penulis mengutarakan "Ekonomi nya Allah" sebagai suatu konsep untuk menambah wawasan pemikiran keluar dari fokus manusia menjadi fokus misi dari Allah dalam pemeliharaan dan penyelamat ciptaan-Nya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui suatu studi kepustakaan dengan data dari sumber primernya adalah Alkitab dan sumber sekunder dari beberapa literatur dan buku buku lainnya. Penelitian ini tidak melakukan penelitian dilapangan tetapi melakukan analisis berdasarkan "Biblical Interpretation, teologi biblika dan eksegeese, dengan masalah khusus "Konsep Ekonomi Nya Allah". Hasil penelitian ini menekankan pada konsep pemikiran ekonomi Allah secara Alkitabiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ekonomi Allah suatu topik yang sangat menarik karena isu ini sudah ada sejak kekristenan mula-mula dan dalam situasi perekonomian yang tidak menentu seperti sekarang ini serta berita-berita yang negatif tentang ekonomi global yang menarik perhatian baik pelaku ekonomi maupun orang awam. Banyak pertanyaan-pertanyaan tentang ekonomi Allah ini bahkan cenderung hanya melihat dari segi kebutuhan jasmani saja bahkan ada juga yang mengatakan tidak ada hubungan antara Pelaksanaan ekonomi dengan Alkitab. Memang Alkitab bukanlah buku yang mengajarkan tata tertib ekonomi dalam artian sempit yaitu memenuhi kebutuhan jasmani. Dalam Alkitab secara menyeluruh tidak menuliskan secara tegas mengenai ekonomi Allah ini, tetapi oleh penerangan Roh Kudus Rasul Paulus dalam surat suratnya menulis beberapa arti dari istilah ekonomi Allah. Tuhan Yesus juga menggunakan istilah oikonomia dalam perumpamaan tentang penata layanan (Luk.16:1-13).

### **a. Konsep Ekonomi Kerajaan Allah.**

Dalam kitab Matius, Yohanes pembaptis menyerukan "Bertobatlah sebab kerajaan Allah sudah dekat (Mat.3:2) dan demikian juga Yesus menyerukan agar bertobat mulai dari Galilea kata-Nya : " bertobatlah, sebab kerajaan Allah sudah dekat. Tatkala murid-murid Yesus meminta agar di ajarai berdoa, Yesus mengajarkan kata-Nya : "Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMU di bumi seperti di sorga" (Mat.6:10). Seturut dengan pandangan rasul Paulus tentang eskatologi yang mengatakan zaman akhir dan zaman

sekarang terjadi tumpang tindih sehingga Kerajaan Allah yang dimaksud sudah datang sekarang dan yang akan datang. Kaitannya dengan ekonomi Allah maka ekonomi Allah harus dijalankan juga masa kini sehingga proses perekonomian kerajaan sesuai dengan ekonomi Allah yang disebut ekonomi kerajaan Allah. Dengan menjalankan konsep ekonomi Allah dalam kerajaan sekarang akan membawa kepada kemakmuran kerajaan. Hidup dalam kerajaan berarti hidup dengan berbagai rahasia Ekonomi Kerajaan yang di rumuskan dalam ekonomi Allah.

Ekonomi Allah adalah topik utama dalam Alkitab Perjanjian Lama dan Baru tetapi belum terlalu banyak disinggung di antara orang Kristen masa lampau. Pada masa kini, ditengah tengah kesulitan ekonomi global, pelaku bisnis Kristiani melirik kepada Alkitab dan berusaha mencari rumusan yang dapat digunakan untuk pelaksanaan ekonomi yang disebut dengan ekonomi Allah atau ekonomi kerajaan Allah. Ekonomi Allah yang dimaksudkan adalah pelaksanaan kegiatan ekonomi dengan orientasi bagaimana untuk memenuhi kebutuhan jasmani dengan berpedoman dengan Alkitab dan mendapatkan kemakmuran. Terdapat juga penulis Kristen yang menuliskan buku "God's Financial Principle" yang menerangkan prinsip-prinsip keuangan yang dikaitkan dengan iman Kristen tetapi fokusnya adalah usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup materinya.

Terlalu banyak disinggung diantara orang Kristen masa lampau. Pada masa kini banyak orang Kristen dan pebisnis Kristen melihat konsep ekonomi Allah dengan fokus kepada pelaksanaan kegiatan ekonomi, keuangan yang dikenal dengan nama "God's financial principle". Pada zaman akhir ini, setiap kali orang berbicara tentang ekonomi maka fokus pandangan kita adalah usaha - usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam kegiatan ekonomi dunia kini ada dua bentuk penyelenggaraan ekonomi yang disebut orang ekonomi Allah dan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat pada umumnya.

Penulis-penulis sekuler mengeluarkan tulisan-tulisan untuk melaksanakan ekonomi masyarakat individu atau kelompok, perusahaan, perdagangan dan lainnya. Sementara penulis-penulis Kristen yang terlibat dalam kegiatan - kegiatan bisnis, ekonomi, finansial juga menulis buku dengan pemahaman ekonomi kerajaan Allah tetapi fokusnya sama dengan pandangan sekuler. Menurut penulis-penulis tersebut ekonomi kerajaan Allah yaitu pelaksanaan kegiatan bisnis, finansial, ekonomi dan sebagainya menurut terang Alkitab. Tetapi semua tulisan tersebut berfokus kepada maksud manusia saja baik dengan tafsir Perjanjian Lama maupun tafsir Perjanjian Baru.

Misalnya kitab Ulangan 11 : 10 - 15 fokusnya usaha manusia dalam memenuhi ekonomi keluarga secara individu ataupun masyarakat. Dalam Perjanjian Baru kita lihat kitab Injil Lukas 16:13- banyak penulis fokus terhadap pelayanan terhadap Allah atau harta/ mamon.

Banyak orang Kristen tidak dapat menangkap makna Ekonomi Allah yang dibicarakan didalam Perjanjian Baru yang telah dikembangkan oleh tulisan - tulisan Rasul Paulus atas petunjuk Roh Kudus. Rasul Paulus dalam tulisannya kepada jemaat di Efesus menyatakan atau mengingatkan jemaat akan tujuan kekal Allah untuk mendirikan gereja sebagai tubuh Kristus. Didalam kitab tersebut Rasul Paulus memakai kata "Ekonomi" (oikonomia, Yun) seperti juga dalam Efesus 1:10; 3:2,9. Sebenarnya seluruh wahyu Allah Alkitab menunjukkan/ memperlihatkan bahwa Allah ingin menyalurkan diri-Nya atau kasih -NYA kedalam umat manusia.

Kitab Kejadian 2:7- Allah membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup kedalam hidungnya, demikian manusia itu menjadi makhluk yang hidup. Allah menghembuskan nafas-Nya yang dengan kata lain adalah Roh-Nya

yaitu diri-Nya sendiri (Yoh.4:24) agar manusia hidup. Allah menyalurkan diri-Nya dan sepanjang Alkitab indikasi penyaluran diri-Nya kepada orang pilihan-Nya sangat menonjol. Allah memilih kita, menentukan kita, menebus kita, menyelamatkan kita dan melahirkan kembali untuk menyalurkan diri-Nya kepada kita.

Setelah itu TUHAN Allah menetapkan ketetapan dan peraturan-Nya sebagai dasar kehidupan manusia itu, hal itu merupakan aturan dalam keluarga yang dibentuk Allah yang disebut tata tertib Allah (band. 1 Tim. 1:4). Berbicara tentang aturan atau tata tertib atau administrasi keluarga yang dibentuk Allah atau tata tertib keluarga Allah, Rasul Paulus menulisnya dengan istilah atau sebutan Ekonomi Allah yang ditulis dalam bahasa asli Perjanjian Baru, bahasa Yunani, Oikonomia tou Theo. Ekonomi kerajaan Allah yang paling banyak dibahas adalah mengenai pelaksanaan perekonomian umum dalam sorotan Alkitabiah.

Para pelaku ekonomi pada umumnya mencoba untuk merumuskan pelaksanaannya dalam terang Alkitab atau Firman Allah. Penulis-penulis Kristen yang juga pelaku bisnis tersebut menuliskan tata cara melakukan kegiatan bisnis bisnisnya dengan dasar pengertian firman Allah. Sebagai contoh bukunya yaitu : "Rahasia ekonomi kerajaan Allah"; "Biblical Financial Study"; Ekonomi kerajaan Allah dimana buku-buku tersebut berbicara mengenai pelaksanaan kegiatan perekonomian umum.

#### **b. Konsep Ekonomi Allah Dalam Gereja.**

Gagasan Ekonomi Allah dalam gereja dilihat dari makna dasar ekonomi yaitu ekonomia, ekonomia hukum rumah Allah dimana gereja disebut juga rumah Allah. Dalam gereja yang sering ditekankan adalah ekonomi dalam bidang hukum kanonik sehingga yang diperhatikan hukum atau aturan dan peraturan rumah tangga gereja yang tidak sama satu dengan yang lain. Ekonomia menuntut pengertian tentang norma-norma, undang-undang dan tindakan-tindakan hukum dalam gereja yang harus di ikuti oleh jemaat dan rohaniawan. Ekonomi dalam gereja ditujukan pada hukum dan aturan aturan yang diterapkan di masing masing denominasi gereja yang bila dilanggar akan mendapat hukuman gereja bagi gereja yang menganut sistem peraturan ketat dengan dasar keadilan Allah. Tetapi bagi gereja yang menganut konsep kasih penuh, maka pelaksanaan hukuman dilakukan secara flexibel dengan melihat kasus masing masing.

Sesuai dengan arti oikonomia tou theou bahwa aturan pengelolaan rumah Allah dan rumah Allah diterjemahkan sebagai gereja maka peraturan gereja itu harus dituruti dan se-wibawa dengan hukum Allah. Gereja didirikan Tuhan untuk melanjutkan pekerjaan-Nya. Gereja dikenal dengan sakramen perjamuan Kudus atau perjamuan Kudus dimana Kristus hadir dan menunjuk kepada kemuliaan kerajaan Allah. Rencana ekonomi Allah dicapai melalui sakramen pembaptisan atau baptisan kudus. Integrasi kedalam gereja mengundang manusia masuk kedalam kehidupan baru yang diperlukan manusia untuk menuju kekekalan.

Dengan demikian orang yang percaya kepada Yesus Kristus memberi dirinya dibaptis menjadi anggota gereja dan orang percaya berpartisipasi dalam perjamuan kudus berarti manusia masuk kedalam kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Dalam konsep ini Allah menyalurkan keselamatan-Nya melalui gereja menurut pengertian ekonomi Allah dan ekonomi Allah sama dengan ekonomi gereja. Dalam konsep ini gereja dapat menjatuhkan hukuman kepada jemaat yang melanggar hukum gereja mulai dari hukuman kemah sampai keras. Dalam konsep ini terdapat juga ekonomi Allah bukan hanya religius saja tetapi termasuk yang non religius yaitu untuk kepentingan biaya pelayanan dan pembangunan gereja serta pelayanan sosial.

Peraturan-perturan gereja ini secara periodik ditinjau dan di perbaharui jika dianggap perlu oleh sidang pimpinan gereja. Hukum-hukum Allah ditafsirkan dan

dicantumkan kedalam hukum dan kanon gereja dan kedudukan aturan ini sama dengan undang-undang gereja yang tidak dapat dilanggar. Selanjutnya adalah konsep ekonomi Allah dalam kegiatan ekonomi dalam pengertian umum.

### c. Konsep Ekonomi Allah .

Seperti telah di bahas diatas bahwa *oikonomia tou theou* yang secara sederhana dapat di arti ekonomi Allah. *Oikonomia* dalam bahasa Yunani terdiri dari 2 suku kata yaitu *oikos* dan *nomos*. bila dilihat secara detail *oikos* dalam bahasa Yunani banyak sekali artinya. Menurut pandangan Yunani umumnya dan Hellenistik *oikos* adalah rumah atau tempat tinggal dan tempat tinggal tersebut dapat berupa gua, candi dan istana bahkan kuburan juga. Dalam tulisan yang tertinggal dalam papirus dapat diartikan juga urusan rumah tangga, kekayaan dan properti. Tetapi dapat juga diartikan administrasi rumah tangga yang dimengerti sebagai pengarah, penyediaan dan administrasi, sementara itu dalam kitab Perjanjian Baru *oikonomia* diartikan sebagai :

1. Jabatan administrasi rumah tangga dan atau pelaksanaan jabatan itu seperti yang dituangkan dalam cerita Yesus tentang bendahara yang tidak jujur (Luk.16:1-13). Rasul Paulus dalam tulisannya *oikonomia* menunjuk kepada jabatan kerasulannya (1 Kor.9:17; Kol.1:26; Ef.3:2) yang ia pegang sebagai amanat Ilahi dan dalam pelayanannya di gereja.
2. Rencana Ilahi tentang keselamatan, ketertiban dan administrasi-Nya, inilah inti dari Efesus 1 : 10 dan 3 : 9 dan ada petunjuk mengenai hal itu dalam Efesus 3 :2 dan Kolose 1 : 25. Penggunaan terminologi *oikonomia* terakhir dalam Perjanjian Baru terjadi dalam 1 Timotius 1 : 4 dimana guru-guru palsu dikatakan mempromosikan spekulasi daripada instruksi (pelatihan) yang saleh dalam iman.

Konsep "*oikonomia tou theou*" yang dikembangkan rasul Paulus disini merupakan pengembangan dari istilah *oikonomia* yang digunakan Yesus dalam perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur dan di ejawantahkan oleh rasul Paulus dalam diri dan pelayanannya sebagai pengurus administrasi misi Allah dalam diri Kristus Yesus sebab Kristus adalah Misi Allah dalam sebuah konsep ekonomi Allah.

Kembali kepada arti *oikonomia tou theou*, penekanannya terletak pada rumah atau lingkungan rumah atau hubungan dengan Allah menurut hukum atau peraturan atau administrasi Allah dimana sebagai manajer atau pimpinan tunggalnya adalah Allah yaitu Allah Israel yakni Allah Tritunggal Maha Kudus. Dalam penciptaan langit dan bumi serta isinya, Allah mendirikan satu komunitas yang dimulai menciptakan segala sesuatu dan puncaknya menciptakan manusia MENURUT "Rupa" dan "Gambar" Allah (Kej.1:26-27), manusia dengan kehendak bebasnya. Ciptaan itu dilihat Allah sangat baik adanya dan ini merupakan komunitas (rumah) yang diciptakan Allah pertama di bumi. TUHAN Allah menghembuskan atau menyalurkan nafas kehidupan sehingga manusia itu menjadi makhluk hidup. *Oikonomia* Allah yang pertama untuk manusia sesudah diciptakannya manusia : "Semua pohon dalam taman ini boleh kau makan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kau makan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati. Dan bila manusia memakannya maka dia akan mati yaitu terputusnya saluran nafas kehidupan yang diberikan TUHAN Allah. Peraturan itu meminta ketaatan manusia untuk menurutinya dan apabila melanggarnya maka manusia itu akan mati. Manusia gagal mengikuti aturan rumah tangga yang ditetapkan Allah sehingga manusia menerima resiko pelanggaran itu yaitu "Mati atau Binas".

Oleh sebab sifat utama Allah adalah kasih maka karena kasih-Nya Dia merencanakan misi penyelamatan dengan memberikan penolong yaitu "Mesias" yang ditetapkan-Nya berasal dari satu orang yang Dia pilih (Abraham). Dari keturunannya

lahirlah Mesias yang dalam istilah Yunani Christo (Kristus) yaitu Yesus Kristus. Dalam misi-Nya TUHAN Allah mengeluarkan ketetapan dan peraturan untuk seluruh ciptaannya termasuk manusia yang telah ditetapkan binasa. Sesuai dengan makna asal kata ekonomi Allah maka hukum dan peraturan serta segala Firman Allah adalah merupakan bagian dari ekonomi Allah yang harus di hidupi oleh semua manusia bila ingin diselamatkan. Disebut ingin, karena manusia memiliki kehendak bebas dan Allah menginginkan ketaatan manusia. Ketaatan untuk mengikuti firman Allah yang akan memulihkan hubungan manusia dengan Allah dalam rumah tangga Allah, dimana hidup Allah disalurkan kepada manusia seperti dalam rencana semula yaitu nafas Allah di salurkan kepada Adam.

Yesus yang disebut Kristus itu adalah Firman Allah yang menjadi manusia (sark-Yoh.1:14) memberi pola atau contoh kehidupan yang sesuai dengan ekonomi Allah dan Yesus itu "ekonomi Allah" yang melaksanakan misi Allah. Yesus dalam kehidupan-Nya di dunia ini taat kepada rencana ekonomi Allah sampai mati bahkan sampai mati dikayu salib (Fil.2:7-8). Yesus hidup dalam Allah dan Allah hidup dalam Yesus, ekonomi Allah hidup sepenuhnya dalam Yesus Kristus sehingga kehidupan Allah yang kekal itu ada didalam Yesus. Yesus menggambarkan kehidupan dalam ekonomi Allah yaitu hidup melekat dengan Nya seperti carang-carang pohon anggur yang melekat pada pohonnya, Yesus bersabda : Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya, barang siapa tinggal didalam Aku...., ia berbuah banyak. Ekonomi Allah bertujuan menyalurkan kehidupan Ilahi kedalam hidup manusia melalui Firman Allah (ekonomi Allah) yaitu Yesus Kristus sebab Dia adalah Firman Allah dan seluruh kepenuhan Allah ada pada-Nya. Jadi Yesus Kristus adalah ekonomi Allah dalam misi keselamatan Allah sehingga orang yang percaya kepadaNya menjadi ciptaan baru (2 Kor.5:17-18) oleh karena itu seluruh ekonomi Allah harus menjadi darah dan daging dalam manusia cipita baru. Rasul Paulus menuliskan : hidupku bukannya aku lagi, melainkan Kristus yang hidup didalamku (Gal.2:20). Hidup Kristus yang hidup dalam manusia mengembalikan manusia dalam hubungannya dengan TUHAN Allah dalam komunitas rumah tangga Allah sesuai dengan misi Allah.

Jadi paradigma kita terhadap ekonomi Allah dalam konsep ekonomi Allah adalah bagaimana melaksanakan misi Allah dalam kehidupan kita dari sudut pandang Allah. Ekonomi Allah bukan hanya untuk kepentingan jasmani kita tetapi termasuk rohani dan hungngannya denga Allah.

## **KESIMPULAN**

1. Oikonomia tou theou adalah pelaksanaan ketetapan dan keputusan Allah dalam kehidupan sehari-hari dalam hidup orang yang telah ditebus.
2. Ekonomi Allah mendorong orang percaya dalam memberi buah-buah keselamatan dalam hidup orang percaya.

## **DAFTAR PUSAKA**

Aplikasi BibleWork Version 9

Crown Financial Ministries, Bibilical Financial Study, Tyndale House Publishers, 2003

Cuny L. Paul, Rahasia Ekonomi Kerajaan Allah, 2016 Yogyakarta, Penerbit Andi.

Ed: Charles F. Pfeiffer dan F. Harrison, The Wycliffe Bible Commentary vol.3, malang Yayasan Penerbit Gandum Mas.

<http://orthodoxwiki-org.goog/kallistor> (ware)

Laporan konferensi gereja Ortodoks Rusia Nov.2002)

Moleong Lexy.J (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi rivisi. Bandung, Penerbit P.T. Remaja Rosdakarya.